

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau di tempat kejadian fenomena yang diteliti. Penelitian lapangan seringkali melibatkan pengumpulan data langsung dari lokasi di tempat fenomena tersebut terjadi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) pekerjaan dan gaya hidup, terhadap variabel terikat (Y) keputusan pembelian Asuransi Al-Khairat pada PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah produk Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin. Adapun populasi Asuransi Al-Khairat Pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin dalam bulan Januari – Agustus 2023 berjumlah 34 nasabah.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah Nasabah Asuransi Al-Khairat Cabang

Makassar di Banjarmasin. Dengan jumlah anggota populasi hanya 34 orang, maka diputuskan untuk meneliti semua anggota populasi sekaligus sebagai anggota sampel yang disebut dengan studi sensus (*census study*) (Dantes & Nyoman, 2012 : 4). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017:142). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada nasabah Asuransi Takaful Al-Khairat Cabang Makassar di Banjarmasin.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012 : 137) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan, yaitu nasabah Asuransi Al-Khairat Pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin.

Data-data primer yang dihimpun meliputi penyebaran kuesioner yang memenuhi kriteria

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014 : 137) data sekunder adalah data yang tidak diperoleh

secara langsung dari sumber data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Data sekunder dari penelitian ini diambil dari jurnal penelitian terdahulu, surat kabar dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data-data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Jurnal
- 2) Buku
- 3) Internet
- 4) Dokumen penjualan

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data didasarkan pada penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini untuk meneliti apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) pekerjaan dan gaya hidup terhadap variabel terikat (Y) pengambilan keputusan menjadi peserta Asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga cabang Makassar.

Sumber data primer adalah responden yang terdiri nasabah asuransi yang bergabung pada PT Takaful Keluarga cabang Makassar. Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berisi identitas nasabah dan jumlah penjualan polis pada tahun 2023 pada PT Takaful Keluarga cabang Makassar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan, karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang menunjang atau mendukung penelitian. (Agung, (2012:61), teknik yang digunakan

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket Atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Suharsono, 79 : 2009) menggunakan kuesioner ditujukan untuk peserta asuransi Al-Khairat pada PT. Takaful Keluarga cabang Makassar di Banjarmasin, yaitu mengenai pengaruh pekerjaan dan gaya hidup terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. (Irawan Sarlito, 2000 : 21) adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. Takaful Al-Khairat cabang Makassar untuk meneliti apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) pekerjaan dan gaya hidup terhadap variabel terikat (Y) keputusan pembelian produk Al-Khairat.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan anantara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Arikunto, 2010: 211)

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus product moment pearson dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel, dengan alpha 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, 2016 : 53)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2006 : 45)

Adapun kriteria keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel. Dimana

suatu variabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka, instrumen tersebut reliabel. (Ghozali, 2006 : 46)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018 : 161). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov satu arah. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada Asymp. Sig.(2-tailed) dengan ketentuan:

- a. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$.
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pada penelitian ini uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) melebihi nilai 10 dan tolerance dibawah 0,1 maka variabel tersebut memiliki multikolinieritas yang tinggi (Gozali, 2005 : 92).

3. Uji Hipotesis dan Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat maka penulis menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pengambilan Keputusan

β_0 = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

X_1 =Variabel Gaya Hidup

X_2 =Variabel Pekerjaan

e = Tingkat Kesalahan

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana kecocokan atau ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil pengamatan. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai (mendekati 1) maka ketepatan dikatakan semakin baik. Sifat koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\text{Nilai } 0 \leq R^2 \leq 1$$

1. Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
2. Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin besar

c. Uji Signifikansi Secara Simultan (f)

Uji statistik F pada intinya bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel independen. Berdasarkan uji ANOVA atau uji F yang dilakukan pada variabel gaya hidup, pekerjaan, terhadap pengambilan keputusan produk Al-Khairat pada PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar.

Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (0,05) pada tingkat 5%, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi α 5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut: (Imam Ghazali, 2016)

1. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
2. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

d. Uji Signifikansi Secara Parsial (t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (V. Wiratna Sujarweni, hal. 161). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi α (0,05). Adapun kriteria pengambil keputusan

yang digunakan adalah sebagai berikut: (V. Wiratna Sujarweni, 2015 : 229)

1. Jika nilai Signifikansi $< \alpha 0,5$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
2. Jika nilai Signifikansi $> \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak